INSTALLASI MIKROTIK PADA WINDOWS 7

MikroTik RouterOS™ adalah sistem operasi linux yang dapat digunakan untuk menjadikan komputer menjadi router network yang handal, mencakup berbagai fitur yang dibuat untuk ip network dan jaringan wireless, cocok digunakan oleh ISP dan provider hostspot.

Langkah pertama, Bukalah VitualBox yang sudah kalian install, lalu pada menu pertama, pilihlah “Baru” dan klik.

Lalu akan muncul kotak dialog “Selamat Datang di Wizard Mesin Virtual Baru!”. Lalu NEXT.

Lalu pada desktop “Nama Mesin Virtual dan Tipe Sistem Operasi” ketikkan pada kolom “Nama” (ketikkan nama yang kalian inginkan, misalkan : HelmmyMikro). Lalu pada kolom “Operating System” pilihlah Other, dan pada kolom “Version” pilih Other/Unknown. Lalu NEXT.

Pada kotak dialog “Memori”, pilihlah ukuran memori dasar yang kalian inginkan, contohnya : 64MB. Lalu NEXT.

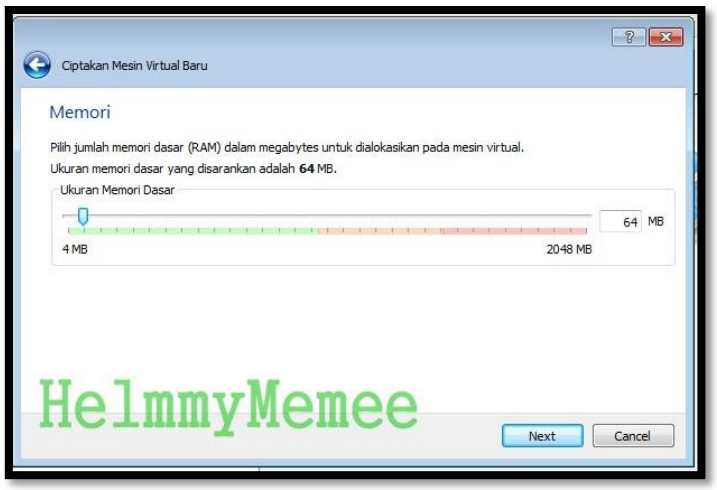

Lalu pada langkah kelima, pada kotak dialog “Hard Disk Virtual” pilih “Create new hard disk”. Lalu NEXT.

Langkah keenam yaitu, pada kotak dialog “Welcome to the virtual disk creation wizard”, pilihlah VDI (VirtualBox Disk Image). Lalu NEXT.

Pilihlah “Dynamically allocated” dan NEXT pada dialog “Virtual disk storage details”.

Lalu akan muncul kotak dialog “Virtual disk file location and size”. Kalian tinggal klik NEXT. Kemudian akan muncul kotak dialog selanjutnya, tinggal kalian klik CREATE saja.

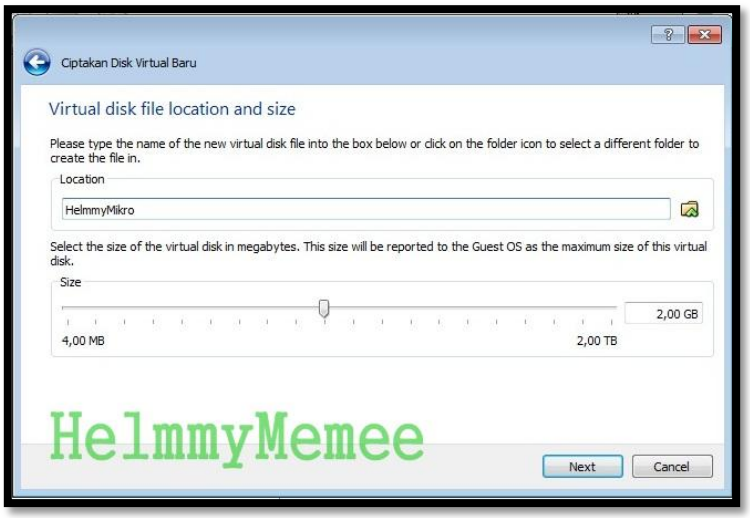

Nah, kalian sudah membuat Virtual baru, dengan nama “HelmmyMikro” (seperti contoh). Lalu pada jendela utama VirtualBox, pilihlah

lai .

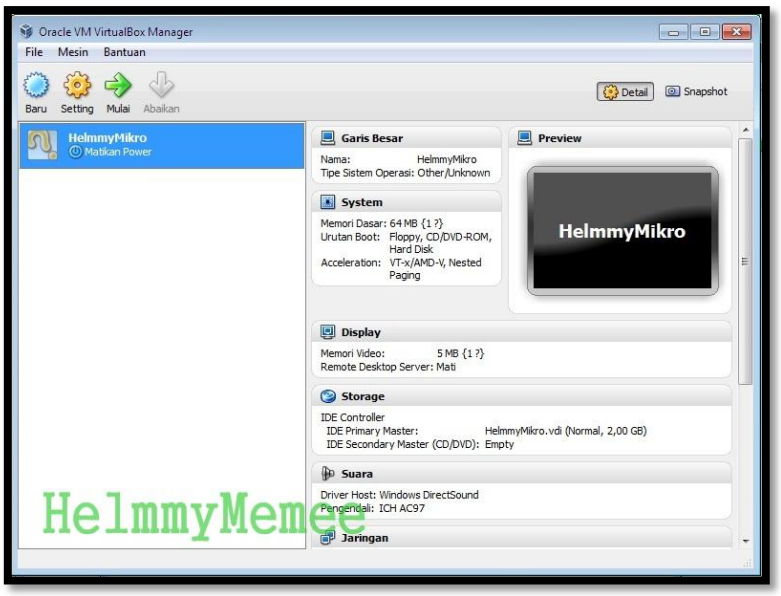

Akan muncul kotak dialog “Selamat Datang di First Run Wizard!”. Lalu NEXT.

Kemudian “Pilih Media Instalasi”, lalu pilih CD ISO Mikrotik yang telah kalian save sebelumnya. Kemudian NEXT.

Setelah kalian Next, maka akan muncul kotak dialog “Risalah” dan klik MULAI.

Nah, sudah berhasil kalian menginstall MIKROTIK pada Virtual Machine kalian. Tampilan awal Mikrotik adalah seperti gambar dibawah ini. Lalu tekan ENTER.

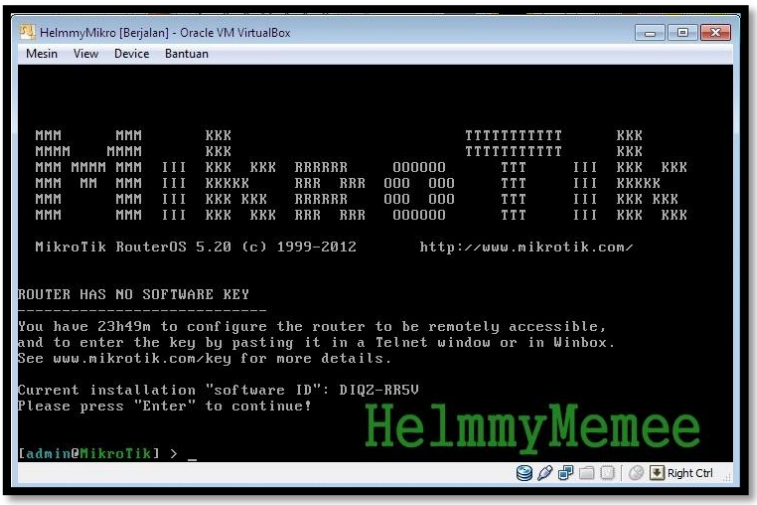

Lalu akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini. Ada perintah yang perlu kalian ketahui, yang dilingkari merah itu adalah perintah yang perlu kalian perhatikan. Klik huruf "a" pada keyboard kalian. Lalu klik huruf "i"

Setelah kalian klik huruf "a" pada keyboard kalian, maka tampilan akan berubah, seperti dibawah ini.

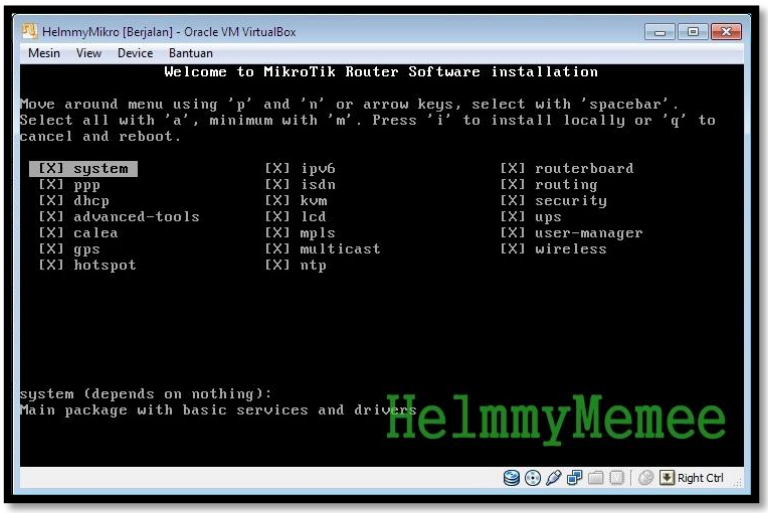

Oh ya, kalian pasti bingung dengan tulisan sebanyak itu. Pada Mikrotik ada beberapa fitur yang asing bagi kita, fitur-fitur tersebut adalah :

- Firewall and NAT - stateful packet filtering; Peer-to-Peer protocol filtering; source and destination NAT; classification by source MAC, IP addresses (networks or a list of networks) and address types, port range, IP protocols, protocol options (ICMP

type, TCP flags and MSS), interfaces, internal packet and connection marks, ToS (DSCP) byte, content, matching sequence/frequency, packet size, time and more...

- Routing - Static routing; Equal cost multi-path routing; Policy based routing (classification done in firewall); RIP v1 / v2, OSPF v2, BGP v4
- Data Rate Management - Hierarchical HTB QoS system with bursts; per IP / protocol / subnet / port / firewall mark; PCQ, RED, SFQ, FIFO queue; CIR, MIR, contention ratios, dynamic client rate equalizing (PCQ), bursts, Peer-to-Peer protocol limitation
- HotSpot - HotSpot Gateway with RADIUS authentication and accounting; true Plug-and-Play access for network users; data rate limitation; differentiated firewall; traffic quota; real-time status information; walled-garden; customized HTML login pages; iPass support; SSL secure authentication; advertisement support
- Point-to-Point tunneling protocols - PPTP, PPPoE and L2TP Access Concentrators and clients; PAP, CHAP, MSCHAPv1 and MSCHAPv2 authentication protocols; RADIUS authentication and accounting; MPPE encryption; compression for PPPoE; data rate limitation; differentiated firewall; PPPoE dial on demand
- Simple tunnels - IPIP tunnels, EoIP (Ethernet over IP)
- IPsec - IP security AH and ESP protocols; MODP Diffie-Hellman groups 1,2,5; MD5 and SHA1 hashing algorithms; DES, 3DES, AES-128, AES-192, AES-256 encryption algorithms; Perfect Forwarding Secrecy (PFS) MODP groups 1,2,5
- Proxy - FTP and HTTP caching proxy server; HTTPS proxy; transparent DNS and HTTP proxying; SOCKS protocol support; DNS static entries; support for caching on a separate drive; access control lists; caching lists; parent proxy support.
- DHCP - DHCP server per interface; DHCP relay; DHCP client; multiple DHCP networks; static and dynamic DHCP leases; RADIUS support
- VRRP - VRRP protocol for high availability
- UPnP - Universal Plug-and-Play support
- NTP - Network Time Protocol server and client; synchronization with GPS system
- Monitoring/Accounting - IP traffic accounting, firewall actions logging, statistics graphs accessible via HTTP
- SNMP - read-only access
- M3P - MikroTik Packet Packer Protocol for Wireless links and Ethernet
- MNDP - MikroTik Neighbor Discovery Protocol; also supports Cisco Discovery Protocol (CDP)

- Tools - ping; traceroute; bandwidth test; ping flood; telnet; SSH; packet sniffer; Dynamic DNS update tool.

Oke, itulah beberapa fitur dari Mikrotik yang banyak banget. Iya kan sobat ?? Upss, ayo kembali lagi ke tema awal, hehe... Kita lanjutkan yaa penginstallan Mikrotiknya yang belum selesai tadi.

Nah tutup telebih dahulu tampilan Mikrotik tersebut. Kita lakukan penghapusan CD ISO terlebih dahulu, supaya Mikrotik kalian bisa dijalankan. Klik kanan pada "HelmmyMikro" lalu pilih Setting.

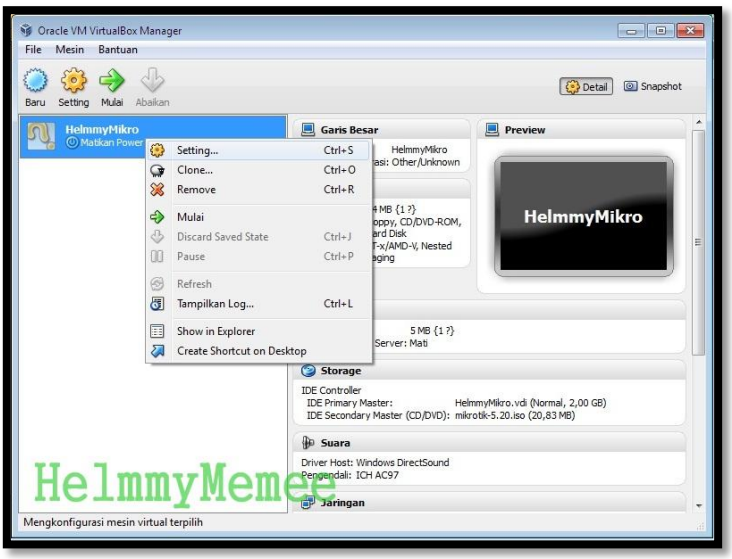

Kemudian, pilihlah "Storage" dan pilih "Mikrotik-5.20.iso" Lalu klik dan "Hapus Pemasangan". Kemudian OK.

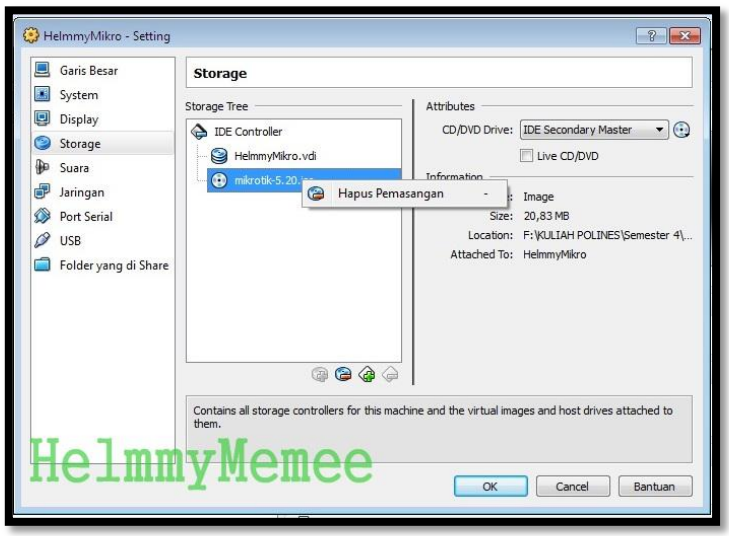

Lalu klik Remove.

Nah selesai deh, dengan begitu kalian bisa menjalankan program Mikrotik kalian, walaupun memang lebih sulit dibandingkan yang lainnya. Selamat Mencoba yaa.